

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Peran perguruan tinggi untuk menciptakan sumber daya manusia yang berdaya saing tinggi sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan bangsa. Universitas Negeri Gorontalo merupakan salah satu Perguruan Tinggi yang diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia yang memiliki daya saing tinggi. Universitas Negeri Gorontalo khususnya pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Jurusan Pendidikan Matematika diharapkan mampu mencetak sumber daya manusia berkualitas yang nantinya akan menjadi ujung tombak bagi kemajuan bangsa. Untuk itu, perguruan tinggi berkewajiban untuk menciptakan generasi-generasi calon guru yang mampu menuangkan ide-ide kreatifnya dalam bentuk penelitian sebagai persembahan bagi almamater dan pengetahuan yang diperolehnya selama di bangku kuliah.

Penerapan kebijakan baru yang diberlakukan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI), bertujuan untuk meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah. Dalam surat edarannya No. 152/E/T/2012 menyampaikan bahwa jumlah karya ilmiah perguruan tinggi Indonesia secara total masih rendah jika dibandingkan dengan Malaysia, hanya sekitar sepertujuhnya. Sehingga sebagai bahan pertimbangan, maka sejak Agustus 2012 diberlakukan ketentuan kelulusan program Sarjana, Magister, dan Doktor yang harus menghasilkan makalah dan terbit dalam suatu jurnal ilmiah yang terakreditasi oleh DIKTI.

Perlu diakui bahwa jumlah publikasi ilmiah di perguruan tinggi Indonesia masih relatif rendah. Hal ini menyebabkan DIKTI menerapkan kebijakan tersebut terhadap kurikulum perguruan tinggi. Ini adalah langkah awal yang baik dalam menyeimbangkan daya saing dengan perguruan tinggi di negara lain. Namun tidak sedikit mahasiswa jenjang studi Sarjana terhambat studinya karena belum bisa menyelesaikan suatu penelitian sebagai prasyarat untuk mengakhiri programnya. Asumsi mahasiswa pada umumnya menganggap bahwa mengerjakan penelitian untuk tugas skripsi terasa sangatlah berat. Meskipun mahasiswa dituntut untuk membuat skripsi, namun pembekalan mahasiswa dengan ilmu dan kemampuan meneliti masih sangat rendah. Hal ini nampak sungguh ironis karena disamping mahasiswa harus melakukan penelitian, disisi lain kesiapan mahasiswa untuk melakukan penelitian pendidikan juga masih kurang. Ini merupakan hal yang seharusnya disadari, sehingga kita bisa mengambil tindakan nyata seperti memperbanyak membaca buku-buku penelitian atau hasil penelitian secara mandiri.

Sudjana & Ibrahim (Satori & Komariah, 2009:21) mengemukakan bahwa penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengumpulkan, mengolah dan menyimpulkan data dengan menggunakan metode dan teknik tertentu dalam rangka mencari jawaban atas permasalahan yang dihadapi. Namun kesulitan melakukan penelitian tidak hanya terjadi pada praktik penelitian itu sendiri, tetapi dimulai sejak mengidentifikasi masalah penelitian dan membuat proposal penelitian yang baik. Dalam hal ini proposal penelitian merupakan hal penentu bagi peneliti untuk menghasilkan penelitian yang

berkualitas. Oleh karena itu desain/ perencanaan penelitian baik penelitian yang menggunakan metode kualitatif maupun kuantitatif harus dituangkan secara jelas dalam proposal penelitian tersebut.

Dalman (2012:177) mengemukakan bahwa proposal penelitian merupakan rencana penelitian yang berisi judul/ topik yang diangkat dalam penelitian, latar belakang penelitian, identifikasi masalah, pembatasan masalah rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, tinjauan pustaka/ landasan teori, kerangka berpikir dan hipotesis (jika ada), metodologi penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang dipaparkan secara sistematis sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian.

Semua mahasiswa yang akan menyelesaikan pendidikannya pasti akan berhadapan dengan tahapan menyusun proposal penelitian. Proposal ini yang nantinya akan dinilai oleh sebuah tim dan akan direkomendasikan untuk dilakukan penelitian oleh mahasiswa yang bersangkutan. Faktanya sering kali mahasiswa merasa kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian. Ini merupakan langkah pertama kegiatan penelitian. Kegiatan merumuskan masalah penelitian bukanlah hal yang mudah. Banyak mahasiswa atau calon peneliti yang kesulitan pada langkah pertama ini. Mereka kesulitan menemukan masalah penelitian sehingga mereka sering meminta orang lain untuk menentukan masalah yang akan ditelitinya. Mereka tidak menyadari bahwa apa yang baik bagi orang lain belum tentu baik bagi dirinya. Di pihak lain, ada juga mahasiswa yang mengajukan masalah penelitian asal-asalan sehingga masalah yang diajukannya ditolak. Masalah penelitian dianggap menjadi beban besar dan berat sehingga

membuat mereka tidak mampu melanjutkan ke tahapan berikutnya yakni menyusun proposal penelitian. Padahal, tanpa masalah penelitian, maka penelitian tidak akan pernah ada.

Banyak juga ketakutan lain yang kadang membuat mahasiswa akan mengurungkan niatnya saat mulai mencoba menyusun proposal. Kebanyakan mahasiswa berasumsi bahwa ada kemungkinan proposal yang dibuatnya akan salah, walaupun sebenarnya tidak ada yang disebut dengan proposal benar atau proposal salah, yang ada hanya proposal baik atau proposal kurang baik. Sebagian dari mereka sedikit mengalami kesulitan saat memberikan kelengkapan dan kejelasan gambaran terhadap objek masalah yang akan ditelitinya. Tentunya peneliti sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai masalah penelitian, sudah mengetahui topik dan referensi yang harus didapatkan dan dimana mendapatkannya, sudah memiliki hubungan dengan pihak yang dapat memberikan kemudahan dan akses informasi terhadap kesuksesan penelitian sehingga dapat meyakinkan dosen penilai bahwa penelitian yang akan dilakukan telah disiapkan dengan baik.

Berkaitan dengan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian terarah dengan judul ***“Deskripsi Kemampuan Menyusun Proposal Penelitian Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Seberapa tinggi kemampuan menyusun proposal penelitian mahasiswa jurusan pendidikan Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo”?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diturunkan beberapa pertanyaan penelitian berikut:

1. Seberapa banyak mahasiswa yang mampu dalam merumuskan judul penelitian?
2. Seberapa banyak mahasiswa yang mampu dalam menyusun latar belakang penelitian?
3. Seberapa banyak mahasiswa yang mampu dalam merumuskan masalah penelitian?
4. Seberapa banyak mahasiswa yang mampu dalam mengkaji teori penelitian?
5. Seberapa banyak mahasiswa yang mampu dalam menyusun hipotesis penelitian?
6. Seberapa banyak mahasiswa yang mampu dalam menyusun metodologi penelitian?
7. Seberapa banyak mahasiswa yang mampu dalam mengembangkan instrumen penelitian?
8. Seberapa banyak mahasiswa yang mampu dalam menyusun teknik analisis penelitian?
9. Seberapa banyak mahasiswa yang mampu dalam menyusun hipotesis statistik penelitian?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mendeskripsikan kemampuan menyusun proposal penelitian mahasiswa jurusan pendidikan Fakultas MIPA Universitas Negeri Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi kepada semua pihak terutama kepada para penyelenggara pendidikan dalam mengelola proses pembelajaran khususnya di Jurusan Pendidikan Matematika.

Secara khusus penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan kepada:

1. Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang positif sehingga dapat lebih memperhatikan dan membantu meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelitian ilmiah.
2. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memacu semangat dan kemampuan kreatif dalam melakukan penelitian sehingga dapat meningkatkan dan jumlah penelitian ilmiah di Universitas.
3. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah pengetahuan tentang kemampuan mahasiswa jurusan pendidikan matematika dalam menyusun proposal penelitian pendidikan.